

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGUNAAN *FILLER* ABU SABUT KELAPA DAN ABU SEKAM PADI PADA CAMPURAN ASPAL AC-WC DENGAN METODE *WARM MIX* MELALUI PENGUJIAN *MARSHALL*

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Strata 1 (S-1)



Disusun oleh :
UNIVERSITAS
Septyan Aryo Bismo
MERCU BUANA
41116010005

Dosen Pembimbing :

Ir. Zaenal Arifin, M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2020



LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Q

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan *Filler* Abu Sabut Kelapa dan Abu Sekam Padi Pada Campuran Aspal AC-WC Dengan Metode *Warm Mix* Melalui Pengujian *Marshall*

Disusun oleh :

Nama : Septyan Aryo Bismo
NIM : 41116010005
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS pada sidang sarjana :

Tanggal : 25 Agustus 2020

Mengetahui,
Pembimbing Tugas Akhir

Zaenal Arifin, Ir., M.T.

Ketua Pengudi

Mukhlisya Dewi Ratna Putri, M.T.

Ketua Program/Studi Teknik Sipil

Acep Hidayat, S.T., M.T.



**LEMBAR PERNYATAAN SIDANG SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septyan Aryo Bismo
Nomor Induk Mahasiswa : 41116010005
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan kerja asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pertanggung jawabkan sepenuhnya.

UNIVERSITAS Jakarta, 31 Agustus 2020
MERCU BUANA Yang memberikan pernyataan



**Septyan Aryo Bismo
41116010005**

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Filler Abu Sabut Kelapa dan Abu Sekam Padi Pada Campuran Aspal AC-WC dengan Metode Warm Mix Melalui Pengujian Marshall, Nama : Septyan Aryo Bismo, Dosen Pembimbing : Zaenal Arifin, Ir ., M.T.

Jalan raya merupakan suatu konstruksi di atas tanah permukaan bumi dengan jenis dan ukuran tertentu yang berfungsi untuk menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya. Sebagian besar wilayah di Indonesia, infrastuktur jalan masih didominasi oleh perkerasan lentur menggunakan aspal. Disisi lain semakin mahalnya harga material untuk campuran aspal dan melihat potensi kandungan kimia dari limbah organik sabut kelapa dan sekam padi yang dijadikan abu bisa digunakan sebagai filler pada campuran aspal. Tujuan penelitian ini dengan menggunakan abu sabut kelapa dan abu sekam padi sebagai filler pada campuran aspal untuk mengetahui pengaruhnya melalui pengujian marshall.

Penelitian pada lapisan AC-WC menggunakan metode warm mix asphalt dan menguji pada perendaman 30 menit, 60 menit, 24 jam serta melakukan penggabungan dari beberapa variasi kadar perbandingan filler abu sabut kelapa dan abu sekam padi dengan presentase (0%-100%), melalui pengujian marshall dapat mengetahui karakteristik campuran aspal, nilai yang didapatkan yaitu VIM (Void in Mix), VMA (Void in Material Aggregate), Keleahan (Flow), Stabilitas Marshall (Marshall Stability), MQ (Marshall Quotient). Setelah melakukan uji marshall didapat kadar aspal optimum 6,69% yang digunakan sebagai kadar aspal mix design filler. Nilai stabilitas tertinggi untuk kadar perbandingan filler didapat pada variasi abu sabut kelapa 75% dan abu sekam padi 25% dengan nilai 1448,49 pada perendaman waterbath 60 menit dengan suhu 60°C.

Kata Kunci : AC-WC, filler, limbah organik, abu sabut kelapa, abu sekam padi

ABSTRACT

Title: *The Effect of the Use of Coconut Coir Ash and Rice Husk Ash Filler on AC-WC Asphalt Mixture with Warm Mix Method through Marshall Testing, Name: Septyan Aryo Bismo, Advisor: Zaenal Arifin, Ir., M.T.*

A highway is a construction on the surface of the earth with a certain type and size that functions to connect one area to another. Most areas in Indonesia, road infrastructure is still dominated by flexible pavement using asphalt. On the other hand, the higher the price of the material for the asphalt mixture and seeing the potential chemical content of organic waste from coconut husk and rice husks that are turned into the ash can be used as a filler in the asphalt mixture. The purpose of this study was to use coconut husk ash and rice husk ash as a filler in the asphalt mixture to determine its effect through Marshall testing.

Research on the AC-WC layer used the warm mix asphalt method and tested the immersion for 30 minutes, 60 minutes, 24 hours and combined several variations in the ratio of coconut husk ash filler and rice husk ash with a percentage (0% -100%), through Marshall testing can determine the characteristics of the asphalt mixture, the values obtained are VIM (Void in Mix), VMA (Void in Aggregate Material), Melt (Flow), Marshall Stability (Marshall Stability), MQ (Marshall Quotient). After carrying out the Marshal test, it was found that the optimum asphalt content was 6.69% which was used as the mix design filler asphalt content. The highest stability value for the content of the filler ratio was obtained in the variation of coconut husk ash 75% and rice husk ash 25% with a value of 1448.49 at 60 minutes of water bath at 60 ° C.

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Keywords: AC-WC, filler, organic waste, coconut husk ash, rice husk ash

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatnya yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Filler* Abu Sabut Kelapa dan Abu Sekam Padi Pada Campuran Aspal AC-WC Dengan Metode *Warm Mix* Melalui Pengujian *Marshall*”. Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data-data yang penulis peroleh dari berbagai sumber. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan atas terselesainya Laporan Tugas Akhir ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT atas segala hidayah, kemudahan dan kelancaran yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua penulis yang tidak berhenti mendukung kami berupa dukungan kasih sayang, perhatian, nasihat serta doa yang tulus yang sangat memotivasi kami.
3. Bapak Ir. Zaenal Arifin, M.T. sebagai dosen pembimbing tugas akhir, atas kesabaran membimbing dan memberikan dukungan kepada kami.
4. Bapak Acep Hidayat ST, MT., sebagai Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
6. Bapak Adi dari PT. Pionirbeton Industri atas izin dan bantuannya dalam pemberian material agregat.

-
7. Teman-teman Teknik Sipil angkatan 2016 Universitas Mercu Buana Jakarta yang bersama-sama berbagi ilmu dalam melaksanakan tugas akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis memohon maaf jika banyak kekurangan ataupun kesalahan yang dilakukan selama penelitian maupun saat penulisan laporan tugas akhir. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Agustus 2020

Septyan Aryo Bismo

41116010005



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	I-4
1.3 Perumusan Masalah	I-4
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	I-5
1.5 Manfaat Penelitian	I-5
1.6 Pembatasan dan Ruang Lingkup Masalah.....	I-5
1.7 Sistematika Penulisan	I-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
2.1 Perkerasan Jalan.....	II-1
2.2 Konstruksi Pekerjaan Lentur	II-4
2.2.1 Lapis Permukaan (<i>Surface Course</i>).....	II-4

2.2.2 Lapis Pondasi Atas (<i>Base Course</i>)	II-6
2.2.3 Lapis Pondasi Bawah (<i>Sub Base Course</i>)	II-7
2.2.4 Lapisan Tanah Dasar (<i>Subgrade</i>)	II-7
2.3 Aspal	II-7
2.3.1 Komposisi Aspal	II-8
2.3.2 Fungsi Aspal	II-9
2.3.3 Pengujian Aspal	II-9
2.3.4 Jenis Aspal	II-11
2.3.5 Aspal Minyak	II-13
2.3.6 Metode Pencampuran Aspal	II-15
2.4 Agregat	II-16
2.5 Semen Portland	II-18
2.5.1 Jenis Jenis Semen	II-19
2.6 Abu Sabut Kelapa (<i>Coconut Coir Ash</i>)	II-19
2.7 Abu Sekam Padi (<i>Rice Husk Ash</i>)	II-19
2.8 Uji Marshall	II-21
2.8.1 Indeks Kekuatan Sisa (IKS)	II-24
2.9 Alur Pikir Penelitian	II-24
2.10 Studi Terdahulu	II-27
BAB III METODE PENELITIAN	III-1
3.1 Umum	III-1
3.2 Persiapan Bahan	III-4
3.3 Acuan Normatif	III-5
3.4 Pengujian Material Agregat	III-6
3.4.1 Pengujian Material Agregat Kasar	III-6

3.4.2 Pengujian Material Agregat Halus	III-8
3.4.3 Uji Keausan Dengan Mesin <i>Los Angeles</i>	III-10
3.5 Pengujian Fisik Bahan Pengisi (<i>Filler</i>).....	III-11
3.6 Pengujian Mutu Aspal Minyak Penetrasi 60/70	III-11
3.6.1 Uji Penetrasi	III-11
3.6.2 Uji Titik Lembek	III-13
3.6.3 Uji Titik Nyala dan Titik Bakar	III-14
3.6.4 Uji Berat Jenis.....	III-15
3.6.5 Uji Daktilitas	III-16
3.7 Pengujian Abu Sekam Padi dan Abu Sabut Kelapa	III-17
3.8 Uji Zeolite	III-18
3.9 Uji Mix Design	III-19
3.10 Uji <i>Marshall</i>	III-20
3.11 Uji Perendaman <i>Marshall</i> (<i>Immersion Test</i>)	III-22
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	IV-1
4.1 Umum	IV-1
4.2 Persiapan Material	IV-1
4.3 Pengujian Agregat	IV-2
4.3.1 Pengujian Agregat Kasar	IV-2
4.3.2 Pengujian Agregat Halus	IV-3
4.3.3 Pengujian Keausan Agregat	IV-4
4.4 Pengujian Aspal	IV-5
4.4.1 Pengujian Penetrasi	IV-5
4.4.2 Uji Berat Jenis Aspal	IV-6
4.4.3 Pengujian Titik Lembek Aspal	IV-7

4.4.4 Pengujian Daktilitas	IV-8
4.4.5 Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar	IV-9
4.5 Pengujian <i>Filler</i>	IV-11
4.5.1 Berat Jenis Semen Portland	IV-12
4.5.2 Berat Jenis Abu Sabut Kelapa dan Abu Sekam Padi	IV-12
4.6 Pengujian Zeolite	IV-13
4.7 Desain Campuran (<i>Mix Design</i>)	IV-14
4.8 Pengujian <i>Marshall</i>	IV-14
4.8.1 Pengujian <i>Marshall</i> Untuk Mendapatkan Kadar Aspal Optimum	IV-15
4.8.2 Pengujian <i>Marshall</i> Mendapatkan Perbandingan <i>Filler</i> Optimum dan Indeks Kekuatan Sisa	IV-19
4.9 Indeks Kekuatan Sisa (IKS)	IV-30
4.10 Kesimpulan	IV-30
BAB V PENUTUP	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA.....	Pustaka - 1
LAMPIRAN	Lampiran - 1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Konstruksi Perkerasan Lentur	II-1
Gambar 2.2 Lapisan Konstruksi Perkerasan kaku	II-2
Gambar 2.3 Lapisan Konstruksi Perkerasan Komposit	II-3
Gambar 2.4 Ilustrasi Komposisi Aspal Minyak.....	II-9
Gambar 2.5 Alat Saybolt Viskometer.....	II-11
Gambar 2.6 Ilustrasi Proses Distilasi Minyak Bumi.....	II-12
Gambar 2.7 Komponen Campuran Beraspal Secara Volumetrik	II-22
Gambar 2.8 Alur Pikir Penelitian	II-25
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	III-3
Gambar 3.2 Alat Uji Los Angeles	III-11
Gambar 3.3 Alat Uji Penetrasi.....	III-13
Gambar 3.4 Alat Uji Titik Nyala dan Titik Bakar	III-15
Gmbar 3.5 Alat Uji Daktilitas	III-17
Gambar 3.6 Abu Sekam Padi.....	III-17
Gambar 3.7 Abu Sabut Kelapa	III-18
Gambar 3.8 Zeolite	III-18
Gambar 3.9 Mold dan Alat Penumbuk	III-20
Gambar 3.10 Alat Uji <i>Marshall</i>	III-21
Gambar 3.11 Alat <i>Waterbath</i>	III-22
Grafik 4.1 Grafik VIM Untuk KAO	IV-15
Grafik 4.2 VMA Untuk KAO	IV-16
Grafik 4.3 VFA Untuk KAO	IV-16
Grafik 4.4 Stabilitas <i>Marshall</i> Untuk KAO	IV-17

Grafik 4.5 Keleahan Untuk KAO	IV-17
Grafik 4.6 MQ Untuk KAO	IV-18
Grafik 4.7 Kadar Aspal Optimum	IV-18
Grafik 4.8 VIM dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-19
Grafik 4.9 VMA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-20
Grafik 4.10 VFA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-20
Grafik 4.11 Stabilitas Marshall dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-21
Grafik 4.12 Keleahan dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-21
Grafik 4.13 MQ dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-22
Grafik 4.14 Kadar Filler dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 30 menit	IV-22
Grafik 4.15 VIM dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-23
Grafik 4.16 VMA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-24
Grafik 4.17 VFA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-24
Grafik 4.18 Stabilitas Marshall dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-25

Grafik 4.19 Keleahan dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-25
Grafik 4.20 Kelehan dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-26
Grafik 4.21 Kadar Filler Optimum dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi Waterbath 60 menit	IV-26
Grafik 4.22 VIM dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam	IV-27
Grafik 4.23 VMA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam	IV-27
Grafik 4.24 VFA dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam	IV-28
Grafik 4.25 Stabilitas <i>Marshall</i> dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam	IV-28
Grafik 4.26 Keleahan dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam ..	IV-29
Grafik 4.27 MQ dengan Abu Sabut Kelapa : Abu Sekam Padi IKS 24 Jam	IV-29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku.....	II-3
Tabel 2.2 Persyaratan Aspal Pen 60/70-Wax.....	II-14
Tabel 2.3 Persyaratan Agregat Kasar	II-16
Tabel 2.4 Ketentuan Agregat Halus.....	II-17
Tabel 2.5 Jenis Jenis Semen Portland.....	II-18
Tabel 2.6 Komposisi Kimia Pada Semen Portland.....	II-18
Tabel 2.7 Kandungan Kimia Abu Sekam Padi	II-20
Tabel 2.8 Contoh Pengelolaan Data Uji Marshall	II-23
Tabel 3.1 Ketentuan Sifat-Sifat Campuran Laston (AC).....	III-3
Tabel 3.2 Gradasi Agregat Gabungan Untuk Campuran Beraspal	III-4
Tabel 3.3 Jumlah Benda Uji Untuk Mendapatkan Nilai KAO	III-4
Tabel 3.4 Jumlah Benda Uji Untuk Mendapatkan Kadar <i>Filler</i> Optimum	III-5
Tabel 4.1 Berat Jenis Agregat Kasar	IV-3
Tabel 4.2 Berat Jenis Agregat Halus	IV-4
Tabel 4.3 Perhitungan Keausan Agregat	IV-5
Tabel 4.4 Uji Penetrasi Aspal	IV-6
Tabel 4.5 Berat Jenis Aspal	IV-6
Tabel 4.6 Uji Titik Lembek Aspal	IV-7

Tabel 4.7 Uji Daktilitas	IV-8
Tabel 4.8 Uji Titik Nyala dan Titik Bakar	IV-9
Tabel 4.9 Berat Jenis Semen Portland	IV-11
Tabel 4.10 Berat Jenis Abu Kelapa	IV-12
Tabel 4.11 Berat Jenis Abu Sekam Padi	IV-12
Tabel 4.12 Berat Jenis Zeolite	IV-13
Tabel 4.13 Kebutuhan <i>Mix Design</i> Aspal dan Agregat (KAO)	IV-14
Tabel 4.14 Kebutuhan <i>Mix Design</i> Aspal dan Agregat (Perbandingan Variasi <i>Filler</i>)	IV-14
Tabel 4.15 Hasil <i>Marshall</i> Untuk KAO	IV-15
Tabel 4.18 Hasil <i>Marshall</i> Untuk Variasi <i>Filler</i> Waterbath 30 Menit	IV-19
Tabel 4.19 Hasil <i>Marshall</i> Untuk Variasi <i>Filler</i> Waterbath 60 Menit	IV-23
Tabel 4.20 Hasil <i>Marshall</i> Untuk Variasi <i>Filler</i> IKS 24 Jam	IV-27
Tabel 4.21 Indeks Kekuatan Sisa	IV-30
Tabel 4.22 Rekapitulasi Uji Berat Jenis dan Penyerapan	IV-30